

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* dan *Problem Posing Learning* pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar -2,4242. Pada taraf signifikan 5% dan db = 60 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$. Sehingga diperoleh nilai $-t_{tabel} > t_{hitung}$ yaitu $-2,000 > -2,4242$ artinya H_a diterima atau dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model *problem based learning* dan *problem posing learning* pada materi perbandingan siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Selain itu, berdasarkan perhitungan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 1 = 80,75 < nilai rata-rata kelas eksperimen 2 = 85,6. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika menggunakan model *problem based learning* dan *problem posing learning* pada materi perbandingan siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

2. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 80,75 dan rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 85,6. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 meskipun ada beberapa siswa dengan nilai di bawah KKM. Sedangkan nilai standar deviasi atau simpangan baku pada kelas eksperimen 1 sebesar 8,955 dan nilai standar deviasi kelas eksperimen 2 sebesar 6,355. Berdasarkan nilai standar deviasi tersebut diketahui bahwa nilai standar deviasi kelas eksperimen 1 lebih besar dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen 2, sehingga dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen 1 mempunyai sampel yang lebih beragam dari pada sampel kelas eksperimen 2. Berdasarkan perhitungan dan rekapitulasi data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas yang menggunakan model *problem posing learning* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model *problem based learning* pada materi perbandingan siswa kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, berdasarkan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Problem Based Learning* dan *Problem Posing Learning* pada Materi Perbandingan Siswa Kelas VII SMPN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan inovasi pendidikan pada kedua kelas yang diberi perlakuan berbeda berupa pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dan *problem posing learning*, sebaiknya sebelum memulai pelajaran guru dapat menciptakan sugesti positif mengenai belajar sehingga semangat siswa menjadi tergugah dan siap untuk belajar. Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan gambaran pelajaran secara jelas dan menarik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
2. Pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, masih terdapat siswa yang ramai dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Sebaiknya guru menciptakan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa kembali fokus terhadap pelajaran. Salah satu caranya adalah guru memanggil nama siswa yang ramai dan memberikan pertanyaan seputar pembelajaran.
3. Pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *problem posing learning*, terdapat siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, tetapi siswa tersebut hanya terdiam dan memikirkan sendiri solusinya. Sebaiknya siswa lebih berani bertanya kepada guru dan lebih terbuka dalam mengemukakan pendapat agar potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan, serta siswa diharapkan sering berdiskusi dengan teman lainnya yang dirasa lebih memahami materi tertentu.
4. Pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan kendala yaitu langkah-langkah

dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 4 tidak ditulis secara runtut sehingga membuat siswa merasa kebingungan pada saat memasukkan data tersebut pada rumus. Oleh karena itu, sebaiknya siswa lebih memahami masalah yang terdapat pada soal tersebut dan lebih teliti lagi dalam menyelesaikan soal sehingga siswa dapat menemukan jawaban yang tepat.

5. Pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *problem based learning*, terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan kendala yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang maksud dari permasalahan yang ada pada soal nomor 4 sehingga penyelesaian di akhir kurang maksimal. Oleh karena itu, sebaiknya siswa membaca soal secara berulang-ulang sampai siswa memahami maksud dari permasalahan yang terdapat pada soal tersebut sehingga soal dan jawaban siswa memiliki kesesuaian.